



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# PENYUSUNAN PROPOSAL KIPP TAHUN 2025

Jakarta, 9-11 April 2025

**#** bangga  
melayani  
bangsa

# STRUKTUR PROPOSAL KIPP

## PROFIL INOVASI

- Judul inovasi
- Nama Instansi
- Nama OPP
- Judul inovasi yang direplikasi\*
- Instansi Asal Inovasi yang direplikasi\*
- Tipe Instansi
- Waktu mulai implementasi inovasi
- Identitas inovator
- Kelompok Inovasi
- Kategori Inovasi
- Target SDGs
- Target Asta Cita
- Jenis Inovasi
- Sektor/Urusan Pemerintahan
- Link video inovasi
- Lokasi inovasi

## SUBSTANSI PROPOSAL KELOMPOK UMUM DAN REPLIKASI

No	Aspek	Sub-Aspek	Keterangan
1	Kebaruan	Latar belakang	Kondisi/masalah yang melatarbelakangi inovasi
		Tujuan	Output dan outcome yang ingin dicapai
		Cara kerja inovasi	Cara kerja dan tahapan implementasi inovasi
		Keunggulan ide/gagasan (Kelompok Umum)	Keunggulan ide/gagasan inovasi
		Keunggulan ide/gagasan (Kelompok Replikasi)	Keunggulan ide/gagasan inovasi dan adaptasi/modifikasi yang dilakukan
2	Efektivitas dan Manfaat	Mekanisme monev	Mekanisme monev yang dilakukan untuk mengukur dampak (periode, siapa, instrumen, indikator)
		Dampak inovasi	Dampak dari inovasi pada kelompok penerima manfaat dan asta cita
3	Adaptabilitas	Difusi dan replikasi inovasi	Potensi replikasi, Aksi penyebarluasan inovasi yang sudah dilakukan dan jumlah unit/instansi yang sudah mereplikasi
4	Keberlanjutan	Sumber daya	Sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan inovasi
		Strategi keberlanjutan	Upaya menjaga keberlanjutan inovasi

\*) khusus kelompok replikasi

No	Isian	Keterangan
1	Judul inovasi	Judul inovasi disesuaikan dengan dokumen-dokumen bukti dukung dan surat pernyataan
2	Nama Instansi	Nama instansi penyelenggara inovasi
3	Nama OPP	Nama OPP (unit kerja) penyelenggara inovasi
4	Judul inovasi yang direplikasi*	Masukkan judul inovasi yang menjadi inspirasi replikasi inovasi
5	Instansi asal inovasi yang direplikasi*	Masukkan nama instansi asal inovasi
6	Tipe instansi	Maksimal pilih 1 tipe dari 5 tipe instansi
7	Waktu mulai implementasi	Masukkan tanggal, bulan, tahun waktu mulai implementasi inovasi. Dibuktikan dengan surat pernyataan
8	Identitas inovator	Masukkan nama dan NIP. Dibuktikan dengan surat pernyataan
9	Kelompok inovasi	Maksimal pilih 1 kelompok dari 2 kelompok inovasi
10	Kategori inovasi	Maksimal pilih 1 kategori dari 9 kategori inovasi
11	Target SDGs	Pilih 1 atau lebih dari 17 SDGs
12	Target Asta Cita	Pilih 1 atau lebih dari 8 Asta Cita
13	Jenis Inovasi	Maksimal pilih 1 jenis dari 2 jenis inovasi (Inovasi digital atau inovasi non-digital)
14	Sektor	Sesuai dengan pembagian urusan pemerintahan
15	Link Video	Tautan cloud storage atau link video YouTube
16	Lokasi Inovasi	Latitude dan longitude lokasi inovasi. Jika inovasi dilaksanakan lebih dari 1 lokasi, masukkan lokasi OPP

# ASPEK: KEBARUAN

## SUB-ASPEK: LATAR BELAKANG

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan apa masalah/kondisi yang melatar belakangi lahirnya inovasi disertai data pendukung.	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan masalah/kondisi atau tanpa data pendukung;
	26-50	Penjelasan masalah/kondisi tidak rinci dan data pendukung minim/kurang relevan;
	51-75	Penjelasan masalah/kondisi jelas. Namun, data dukung tidak lengkap/memadai;
	76-100	Penjelasan masalah/kondisi sangat jelas, rinci, relevan, didukung oleh data kuantitatif atau kualitatif yang lengkap;

**Maksimal 200 kata**

### Contoh Jawaban

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jawa Timur terus meningkat, dengan 1.119 kasus kekerasan terhadap anak dan 1.817 kasus kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2019 (SIMPONI Kemen PPPA). Kondisi ini diperparah oleh ketakutan korban untuk melapor, keterbatasan layanan, serta rendahnya akses terhadap pendampingan hukum dan psikologis. Sebelum adanya inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS, korban hanya dapat melapor pada jam kerja, dan layanan pemulihan tidak mencakup pemberdayaan ekonomi serta pemenuhan hak anak. Jika permasalahan ini tidak diatasi, maka jumlah kasus kekerasan akan terus meningkat, korban mengalami trauma berkepanjangan, dan tingkat kesejahteraan sosial menurun. Selain itu, anak korban kekerasan berisiko putus sekolah, yang berdampak pada peningkatan angka kemiskinan dan kesenjangan gender. Sebelumnya, berbagai kebijakan telah diterapkan, seperti Peraturan Menteri PPPA No. 4 Tahun 2018 tentang pembentukan UPT PPA. Namun, implementasi di daerah menghadapi kendala utama, yaitu keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga profesional (psikolog, advokat, pekerja sosial), serta minimnya koordinasi antarinstansi. Inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS mulai dilaksanakan pada tahun 2021 bertepatan dengan dibentuknya UPT PPA Prov. Jawa Timur.

# ASPEK: KEBARUAN

## SUB-ASPEK: TUJUAN

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan tujuan, outcome dan output yang diharapkan tercapai melalui inovasi. Penjelasan disertai dengan target terukur	0-25	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan tujuan atau target yang ingin dicapai; dan</li> <li>b. Tidak disebutkan target outcome maupun output yang terukur.</li> </ul>
	26-50	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan dijelaskan secara umum tanpa menyebut target outcome atau output yang terukur (contoh: "meningkatkan pelayanan" tanpa ukuran kuantitatif); dan</li> <li>b. Outcome dan output tidak dijelaskan secara terpisah atau tidak relevan dengan inovasi.</li> </ul>
	51-75	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan dijelaskan dengan menyebutkan outcome atau output yang relevan. Terdapat beberapa target terukur, namun tidak mencakup semua target outcome dan output; dan</li> <li>b. Outcome dan output yang disebutkan secara terpisah.</li> </ul>
	76-100	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan dijelaskan secara rinci, mencakup outcome dan output yang jelas dan relevan. Terdapat target terukur yang spesifik, kuantitatif, dan realistis secara lengkap (misalnya, "meningkatkan kepuasan pengguna layanan dari 70% menjadi 90% dalam 2 tahun"); dan</li> <li>b. Outcome dan output yang disebutkan secara terpisah</li> </ul>

### Contoh Jawaban

Inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS bertujuan meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan melalui layanan yang cepat, komprehensif, dan kolaboratif.

Outcome yang diharapkan:

1. Penurunan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jawa Timur, dengan target penurunan sebesar 5%/tahun. Pada tahun 2023, angka kekerasan ditargetkan turun 10% baik terhadap perempuan ataupun anak.
2. Peningkatan pemenuhan hak korban dan layanan pemulihan menyeluruh hingga 80%
3. Peningkatan kepercayaan masyarakat untuk melapor yang ditunjukkan dengan kenaikan jumlah pelaporan kekerasan sebesar 20% pada tahun 2023.

Output yang diharapkan:

1. Pelayanan 24 jam melalui hotline SAPA 129 dan pusat layanan fisik, dengan target menangani 100% laporan yang masuk dalam waktu kurang dari 24 jam.
2. Penyediaan shelter dan layanan rehabilitasi bagi minimal 500 korban setiap tahun.
3. Pemberdayaan ekonomi bagi korban perempuan, dengan target 70% korban mendapatkan pelatihan keterampilan atau bantuan usaha.

**Maksimal 150 kata**

# ASPEK: KEBARUAN

## SUB-ASPEK: CARA IMPLEMENTASI

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan cara kerja inovasi dan tahapan implementasi inovasi sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan pada poin 2	0-25	a. Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan cara kerja inovasi; dan b. Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan tahapan implementasi.
	26-50	a. Cara kerja inovasi dijelaskan secara umum tetapi kurang rinci dan spesifik. b. Tahapan implementasi dijelaskan tanpa urutan yang jelas.
	51-75	a. Cara kerja inovasi dijelaskan dengan rinci; dan b. Tahapan implementasi dijelaskan dalam urutan logis. Namun, tidak mendetail.
	76-100	a. Cara kerja inovasi dijelaskan secara rinci dan spesifik; dan b. Tahapan implementasi dijelaskan dalam urutan logis, lengkap dan terstruktur.

### Contoh Jawaban

Inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS bekerja melalui sistem layanan terpadu yang responsif, implementatif, dan kolaboratif. Layanan ini memungkinkan korban kekerasan perempuan dan anak untuk melapor, mendapatkan perlindungan, serta menerima rehabilitasi psikososial dan pemberdayaan ekonomi.

#### Cara Kerja Inovasi:

1. Pelaporan kasus: Korban atau pelapor dapat melaporkan kejadian melalui berbagai kanal, termasuk hotline SAPA 129, WhatsApp, media sosial, dan pusat layanan UPT PPA.
2. Penjangkauan dan pendampingan: Tim UPT PPA, terdiri dari pekerja sosial, psikolog, dan paralegal segera menjangkau korban untuk memberikan perlindungan awal dan *assessment* kebutuhan.
3. Penanganan kasus: Korban mendapatkan layanan kesehatan, bantuan hukum, rehabilitasi psikososial, dan shelter jika diperlukan.
4. Reintegrasi sosial dan pemberdayaan: Korban perempuan mendapatkan pelatihan keterampilan dan bantuan usaha, sedangkan anak korban kekerasan dibantu untuk kembali ke pendidikan formal.

#### Tahapan Implementasi Inovasi:

1. Membentuk UPT UPT PPA berdasarkan Pergub No. 1 Tahun 2021.
2. Merekrut tenaga profesional, penyediaan shelter, dan sarana pendukung.
3. Menyusun dan melakukan standarisasi prosedur pelaporan, penjangkauan, dan penanganan kasus.
4. Melakukan sosialisasi dan kerja sama dengan kepolisian, dinas sosial, rumah sakit, serta organisasi masyarakat.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas dan pengembangan layanan

**Maksimal 200 kata**

# ASPEK: KEBARUAN

## SUB-ASPEK: KEUNGGULAN IDE/GAGASAN

### Kelompok Umum

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan kebaruan dari gagasan yang diimplementasikan	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan kebaruan gagasan yang diimplementasikan dalam konteks wilayah atau instansi
	26-50	Penjelasan tentang kebaruan gagasan disampaikan secara umum dan tidak spesifik dalam konteks wilayah atau instansi
	51-75	Kebaruan gagasan dijelaskan dengan jelas, baik dalam konteks wilayah atau instansi
	76-100	Kebaruan gagasan dijelaskan secara jelas, rinci dan spesifik mencakup konteks wilayah atau instansi

Maksimal 200 kata

### Contoh Jawaban

LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS menghadirkan kebaruan dalam sistem layanan perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan di Jawa Timur melalui pendekatan integratif, responsif, dan berbasis pemberdayaan ekonomi. Sebelum inovasi ini, layanan pengaduan kasus kekerasan hanya tersedia dalam jam kerja dan terbatas pada pendampingan hukum serta psikososial. Melalui LAPOR PAK, layanan kini tersedia 24/7, dengan mekanisme pelaporan multi-kanal (hotline SAPA 129, media sosial, dan pusat layanan fisik), serta respons cepat dalam waktu kurang dari 24 jam.

Selain itu, inovasi ini tidak hanya berfokus pada penanganan korban, tetapi juga reintegrasi sosial dan pemberdayaan ekonomi. Berbeda dari model layanan sebelumnya, LAPOR PAK bekerja sama dengan dinas terkait dan sektor swasta untuk memberikan pelatihan keterampilan dan bantuan usaha bagi korban, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi.

Alasan memilih gagasan ini dibandingkan pendekatan lain adalah efektivitasnya dalam memberikan perlindungan menyeluruh, mulai dari pelaporan, penanganan kasus, hingga pemulihan korban. Alternatif model pusat layanan berbasis rumah aman tanpa dukungan ekonomi, dinilai kurang efektif dalam memutus siklus kekerasan karena korban tetap bergantung secara finansial dan meningkatkan risiko kekerasan berulang.

# ASPEK: KEBARUAN

## SUB-ASPEK: KEUNGGULAN IDE/GAGASAN

### Kelompok Replikasi

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan kebaruan dari gagasan yang diimplementasikan dengan membandingkan inovasi didaftarkan dengan inovasi yang direplikasi mencakup aspek ide/gagasan, teknis, manajemen dalam konteks instansi/wilayah	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan kebaruan gagasan yang diimplementasikan dalam konteks wilayah atau instansi;
	26-50	Penjelasan tentang kebaruan gagasan disacampikan secara umum dan tidak spesifik dalam konteks wilayah atau instansi;
	51-75	Kebaruan gagasan dijelaskan dengan jelas, baik dalam konteks wilayah atau instansi;
	76-100	Kebaruan gagasan dijelaskan secara rinci dan spesifik mencakup konteks wilayah atau instansi;

**Maksimal 200 kata**

### Contoh Jawaban

LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS adalah inovasi layanan perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan di Jawa Timur dengan pendekatan integratif, responsif, dan berbasis pemberdayaan ekonomi. Merupakan replikasi dari model layanan UPT PPA di DKI Jakarta. Penyesuaian dilakukan berdasarkan karakteristik wilayah Jawa Timur yang luas, padat penduduk, dan memiliki angka kekerasan tinggi. Cakupan layanan diperluas tidak hanya pada pengaduan dan pendampingan, tetapi juga pemulihan ekonomi korban, integrasi lintas sektor, serta digitalisasi pemantauan layanan. Layanan tersedia 24/7 melalui SAPA 129, media sosial, dan pusat layanan fisik, dengan respons cepat dalam 24 jam. Inovasi ini juga mencakup reintegrasi sosial dan pemberdayaan ekonomi korban melalui pelatihan keterampilan dan bantuan usaha bersama dinas dan sektor swasta.

Aspek	Inovasi Awal (DKI Jakarta)	LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS (Jawa Timur)
Gagasan	Fokus pada layanan hukum dan psikologis dasar	Tambahan reintegrasi sosial dan pemberdayaan ekonomi korban
Teknis	Layanan berbasis kantor dan hotline saat jam kerja	Layanan 24/7, multi-kanal (WA, SAPA 129, sosmed), + mobile unit
Manajerial	Tim SDM spesifik dan terpisah per fungsi	Tim SDM lintas fungsi, SOP terpadu, sistem evaluasi digital SuKMa-e

# ASPEK: EFEKTIFITAS DAN MANFAAT

## SUB-ASPEK: INDIKATOR MONEV

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
a. Jelaskan instrumen monitoring dan evaluasi yang digunakan untuk mengukur dampak mencakup komponen cara, periode, dan siapa yang melakukan  b. Jelaskan indikator dan relevansinya untuk mengukur dampak inovasi	0-25	a. Penjelasan tidak berkaitan dengan Instrumen monitoring dan evaluasi; b. Indikator tidak relevan dan tidak terukur
	26-50	a. Penjelasan Instrumen monitoring dan evaluasi hanya mencakup 1 dari 3 instrumen; b. Indikator tidak relevan dan tidak terukur
	51-75	a. Instrumen monitoring dan evaluasi dijelaskan mencakup 2 dari 3 komponen; b. Indikator yang digunakan relevan dan terukur
	76-100	a. Instrumen monitoring dan evaluasi dijelaskan secara rinci dan lengkap, mencakup semua komponen); b. Indikator yang digunakan relevan dan terukur

**Maksimal 150 kata**

### Contoh Jawaban

#### Instrumen Monitoring dan Evaluasi Inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui Sistem SuKMa-e (Survei Kepuasan Masyarakat Elektronik) yang mencatat tingkat kepuasan korban terhadap layanan UPT PPA. Evaluasi dilakukan setiap semester oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Kependudukan (DP3AK) Provinsi Jawa Timur bersama mitra jejaring seperti kepolisian, dinas sosial, dan akademisi.

#### Indikator Dampak:

1. Penurunan jumlah kasus kekerasan (target: turun 10% pada tahun 2023) untuk mengukur efektivitas layanan dalam menekan angka kekerasan.
2. Persentase korban yang menerima layanan lengkap (target: 80%) untuk memastikan akses korban terhadap perlindungan hukum, rehabilitasi psikososial, dan pemberdayaan ekonomi.
3. Peningkatan pelaporan kasus (target: naik 20%) untuk menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat.
4. Kepuasan layanan UPT PPA (target: 90%) diukur melalui SuKMa-e untuk menilai efektivitas dan kualitas layanan.

# ASPEK: EFEKTIVITAS DAN MANFAAT

## SUB-ASPEK: DAMPAK INOVASI (a)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
a. Sebutkan bentuk dampak inovasi	30	Inovasi berdampak pada indikator kinerja kegiatan/layanan
	60	Inovasi berdampak pada capaian indikator kinerja unit kerja sebagaimana tercantum pada perjanjian kinerja pimpinan OPP
	100	Inovasi berdampak pada capaian indikator kinerja penyelenggara inovasi yang tercantum pada RPJMN/RPJMD/Renstra

**Pertanyaan tertutup**

# ASPEK: EFEKTIVITAS DAN MANFAAT

## SUB-ASPEK: DAMPAK INOVASI (b dan c)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
<p>b. Jelaskan capaian output dan outcome inovasi sesuai yang disebutkan dalam tujuan (poin 2) serta dilengkapi dengan kondisi/tabel sebelum dan sesudah</p> <p>c. Jelaskan dampak inovasi dalam mencapai target asta cita/program prioritas presiden sesuai kategori yang dipilih</p>	0-25	<p>a. Penjelasan yang diberikan tidak menggambarkan capaian output, outcome inovasi, serta perbandingan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan;</p> <p>b. Tidak ada kaitan antara dampak inovasi dengan tujuan inovasi;</p> <p>c. Jawaban tidak relevan, inovasi tidak menunjang Asta Cita dan kategori inovasi yang dipilih; dan</p> <p>d. Dampak dijelaskan secara umum tanpa data atau bukti pendukung</p>
	26-50	<p>a. Terdapat penjelasan capaian output dan outcome, tetapi tidak mencakup perbandingan yang terukur antara kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan</p> <p>b. Hubungan dampak inovasi dan tujuan yang ingin dicapai dijelaskan secara umum.</p> <p>c. Inovasi menunjang Asta Cita dan kategori inovasi yang dipilih. Namun, hanya disebutkan secara umum (tidak ada penjelasan dan pencapaian target)</p> <p>d. Tidak ada data kuantitatif atau kualitatif yang mendukung dampak yang dijelaskan.</p>
	51-75	<p>a. Terdapat penjelasan capaian output dan outcome yang rinci dilengkapi perbandingan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan:</p> <p>b. Penjelasan menunjukkan hubungan yang jelas antara dampak inovasi dan tujuan inovasi.</p> <p>c. Inovasi menunjang Asta dan kategori inovasi yang dipilih. Sudah dijelaskan, namun tidak dilengkapi dengan target secara langsung</p> <p>d. Dampak didukung oleh data atau bukti pendukung yang relevan, meskipun masih memerlukan lebih banyak detail.</p>
	76-100	<p>a. Terdapat penjelasan capaian output dan outcome yang rinci dilengkapi perbandingan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan;</p> <p>b. Penjelasan menunjukkan hubungan yang jelas dan kuat antara dampak inovasi dan tujuan inovasi.</p> <p>c. Penjelasan menunjukkan relevansi inovasi dengan Asta Cita dan kategori inovasi yang dipilih, mencakup pencapaian target secara langsung</p> <p>d. Dampak didukung oleh data atau bukti yang jelas, akurat, dan relevan, seperti statistik, survei, atau testimoni.</p>

# ASPEK: EFEKTIVITAS DAN MANFAAT

## SUB-ASPEK: DAMPAK INOVASI (b dan c)

### Contoh Jawaban

#### Capaian Output dan Outcome

Inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS berhasil meningkatkan efektivitas layanan perlindungan bagi perempuan dan anak korban kekerasan di Jawa Timur. Berikut perbandingan kondisi sebelum dan sesudah inovasi:

Indikator	Sebelum Inovasi (2019)	Setelah Inovasi (2023)	Keterangan
Jumlah kasus kekerasan terhadap anak	1.119 kasus	1.085 kasus (turun 3%)	Belum memenuhi target
Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan	1.817 kasus	1.547 kasus (turun 14,8%)	Memenuhi target
Persentase korban mendapatkan layanan lengkap	60%	80% (terintegrasi hukum, psikososial, ekonomi)	
Peningkatan pelaporan kasus			
Pelayanan pengaduan 24 jam	Tidak tersedia	Tersedia (hotline & online)	
Kepuasan masyarakat terhadap layanan (SuKMa-e)	-	3,4 poin (skala 4)	
Peningkatan akses pemberdayaan ekonomi	Tidak ada	70% korban mendapatkan pelatihan & bantuan usaha	

Capaian ini menunjukkan bahwa inovasi berhasil mengurangi angka kekerasan, meningkatkan akses korban terhadap layanan, serta memperkuat reintegrasi sosial dan ekonomi.

#### Hubungan Inovasi dengan Asta Cita dan Program Prioritas Presiden

Inovasi ini selaras dengan Misi Asta Cita ke-5: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Produktif, karena memastikan korban kekerasan, khususnya perempuan dan anak, mendapatkan akses rehabilitasi, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi, yang mendukung peningkatan kualitas hidup.

Selain itu, inovasi ini berkontribusi pada program prioritas penguatan perlindungan sosial dan kesetaraan gender, dengan memastikan perempuan korban kekerasan memiliki akses terhadap layanan yang komprehensif, mencegah kekerasan berulang, dan menurunkan angka pernikahan anak melalui pendekatan edukasi dan intervensi sosial.

Dengan pendekatan tangkas, tuntas, dan berbasis kolaborasi, inovasi ini mampu menghadirkan perlindungan maksimal bagi perempuan dan anak, sejalan dengan visi pemerintah dalam membangun SDM unggul dan berkeadilan.

Maksimal 300 kata

# ASPEK: ADAPTABILITAS

## SUB-ASPEK: DIFUSI DAN REPLIKASI (a)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
a. Jelaskan potensi replikasi mencakup komponen gagasan/informasi, teknis, dan manajerial inovasi dan kesesuaian gagasan dalam konteks wilayah/instansi/nasional	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi atau konteks lain baik secara gagasan/informasi, teknis, dan manajerial inovasi.
	26-50	Terdapat penjelasan mengenai potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi/nasional atau konteks lain. Penjelasan hanya mencakup 1 dari 3 komponen
	51-75	Terdapat penjelasan mengenai potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi/nasional atau konteks lain. Penjelasan mencakup 2 dari 3 komponen
	76-100	Terdapat penjelasan mengenai potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi/nasional atau konteks lain. Penjelasan mencakup seluruh komponen

### Contoh Jawaban

Inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS memiliki potensi replikasi tinggi secara nasional karena menyajikan model layanan komprehensif bagi perempuan dan anak korban kekerasan yang bisa diadopsi oleh daerah lain. Dari **sisi gagasan**, pendekatan integratif berbasis multi-agency response menjawab kebutuhan layanan cepat, responsif, dan aman. Dari **sisi teknis**, mekanisme pelaporan 24/7 melalui hotline dan media digital, serta pemanfaatan shelter ramah anak dan kendaraan perlindungan, mudah direplikasi dengan menyesuaikan infrastruktur lokal. Sementara dari **sisi manajerial**, model kolaboratif lintas sektor dengan SOP yang baku dan sistem pelatihan SDM berkelanjutan memungkinkan transfer pengetahuan yang sistematis.

Inovasi ini relevan diterapkan di berbagai wilayah dengan kasus kekerasan tinggi atau keterbatasan akses layanan. Beberapa daerah seperti Kabupaten Malang dan Kota Madiun telah mengadopsi sebagian model layanan ini. Pada skala nasional, inovasi ini mendukung pelaksanaan Nawa Cita dan Rencana Aksi Nasional Pencegahan Kekerasan terhadap Anak dan Perempuan serta kebijakan KemenPPPA terkait Pusat Layanan Terpadu (PLT).

Maksimal 150 kata

# ASPEK: ADAPTABILITAS

## SUB-ASPEK: DIFUSI DAN REPLIKASI (b)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
b. Jelaskan upaya difusi inovasi yang telah dilakukan agar terjadi transfer pengetahuan dan penyebaran dampak baik di lingkup internal ataupun eksternal instansi, mencakup	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan upaya difusi inovasi yang telah dilakukan atau kegiatan difusi inovasi yang telah berjalan
	26-50	Penjelasan mencakup 1 dari 3 upaya difusi
	51-75	Penjelasan mencakup 2 dari 3 upaya difusi
	76-100	Penjelasan mencakup 3 dari 3 upaya difusi

### Contoh Jawaban

Untuk mendorong difusi inovasi LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS, DP3AK Provinsi Jawa Timur telah melakukan berbagai upaya strategis. **Dari sisi publikasi**, inovasi ini dipromosikan melalui media massa, website resmi, dan media sosial, serta menjadi materi advokasi dalam forum nasional bersama KemenPPPA dan UNICEF. **Transfer pengetahuan** dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan teknis kepada Dinas PPPA kabupaten/kota lain, termasuk studi tiru oleh Kota Madiun dan Kabupaten Malang. SOP dan modul layanan juga dibagikan sebagai referensi. Sementara itu, **upaya replikasi dan scaling up** dilakukan melalui fasilitasi pembentukan UPT PPA di tingkat kabupaten/kota, serta advokasi agar layanan ini masuk dalam perencanaan daerah. Dalam Rakor Nasional Perlindungan Perempuan dan Anak, inovasi ini direkomendasikan oleh KemenPPPA sebagai model layanan komprehensif untuk diterapkan secara nasional, menunjukkan bahwa difusi inovasi telah mencakup tiga aspek utama secara optimal.

**Maksimal 150 kata**

# ASPEK: ADAPTABILITAS

## SUB-ASPEK: DIFUSI DAN REPLIKASI (c)

### PENTING!!

Lampirkan bukti dukung yang membuktikan telah ada kesepakatan atau kerjasama repikasi antara kedua unit kerja/instansi. Bukti dukung dapat berupa surat pernyataan dari pihak yang mereplikasi, surat kesepakatan, dan/atau dokumen kerjasama. Jumlah bukti dukung yang disampaikan harus sesuai dengan jumlah unit kerja/instansi yang mereplikasi

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
c. Sebutkan jumlah unit kerja dan/atau instansi yang telah mereplikasi inovasi	0	Belum ada unit kerja dan/atau instansi yang mereplikasi
	25	1-5 unit kerja dan/atau instansi
	50	6-10 unit kerja dan/atau instansi
	75	11-15 unit kerja dan/atau instansi
	100	>15 unit kerja dan/atau instansi

**Pertanyaan tertutup. Peserta hanya menuliskan jawaban berupa angka sesuai jumlah unit kerja/instansi yang mereplikasi**

# ASPEK: KEBERLANJUTAN

## SUB-ASPEK: SUMBER DAYA

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
<p>Jelaskan ketersediaan dan bagaimana sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mengimplementasikan inovasi yang mencakup</p> <p>a. Sarana dan Prasarana</p> <p>b. Sumber daya informasi (data yang diperlukan untuk menjalankan inovasi)</p> <p>c. Sumber daya manusia (jumlah dan kompetensi)</p> <p>d. Sumber daya anggaran (nominal dan sumber anggaran)</p>	0-25	<p>a. Penjelasan yang disampaikan tidak terkait dengan ketersediaan sumber daya untuk inovasi; dan</p> <p>b. Penjelasan yang disampaikan tidak terkait dengan bagaimana sumber daya digunakan secara efektif dan efisien.</p>
	26-50	<p>a. Terdapat penjelasan sumber daya mencakup 1-2 jenis sumber daya; dan</p> <p>b. Informasi tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya bersifat umum dan tidak spesifik terhadap inovasi.</p>
	51-75	<p>a. Terdapat penjelasan sumber daya mencakup 3 jenis sumber daya; dan</p> <p>b. Penjelasan menunjukkan bagaimana sumber daya digunakan secara efektif dan efisien, namun tidak dijelaskan dengan rinci untuk setiap jenis sumber daya.</p>
	76-100	<p>a. Terdapat penjelasan sumber daya mencakup 4 jenis sumber daya; dan</p> <p>b. Penjelasan menunjukkan bagaimana setiap sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan inovasi.</p>

# ASPEK: KEBERLANJUTAN

## SUB-ASPEK: SUMBER DAYA

### Contoh Jawaban

#### Penggunaan Sumber Daya dalam LAPOR PAK TANGKAS TUNTAS

##### 1. Sarana dan Prasarana

UPT PPA memiliki **pusat layanan fisik** di Jl. Arjuna No. 88, Surabaya, serta dukungan **hotline SAPA 129, WhatsApp, dan media sosial** untuk layanan **24/7**. Shelter bagi korban kekerasan dilengkapi **ruang medis, konseling, dan fasilitas ramah anak**. Untuk menjangkau korban di daerah terpencil, disediakan **mobil dan motor perlindungan**. DP3AK memanfaatkan **gedung dan fasilitas pemerintah yang sudah tersedia**, sehingga tidak menimbulkan pengeluaran baru bagi daerah.

##### 2. Sumber Daya Informasi

Pemantauan kualitas layanan dilakukan melalui **Sistem SuKMa-e (Survei Kepuasan Masyarakat Elektronik)**. Data dari **SIMPONI KemenPPPA dan laporan UPT PPA** digunakan untuk **analisis tren kekerasan**, sehingga intervensi berbasis bukti dapat dilakukan. Sistem ini dikembangkan secara **in-house** dengan **maintenance rutin setiap 3 bulan** untuk memastikan optimalisasi layanan.

##### 3. Sumber Daya Manusia

UPT PPA memiliki **16 tenaga profesional**, termasuk analis kebijakan, pekerja sosial, psikolog klinis, paralegal, dan advokat. Efektifitas dan efisiensi pemanfaatan SDM dilakukan dengan **kolaborasi lintas fungsi kerja**, seperti **pekerja sosial yang juga melakukan asesmen psikososial dan paralegal yang mendukung advokasi korban**. Pendampingan dilakukan **berbasis tingkat risiko**, di mana korban dengan risiko rendah mendapatkan layanan online, sementara kasus berat diprioritaskan untuk layanan fisik dan shelter.

##### 4. Sumber Daya Anggaran

Pada 2022, inovasi ini mendapat **Rp 2,95 miliar dari APBD Jawa Timur**. Efisiensi penggunaan anggaran dicapai melalui:

- **Kemitraan dengan LBH** untuk bantuan hukum dan **CSR perusahaan** untuk pemberdayaan ekonomi.
- **Digitalisasi layanan** untuk mengurangi biaya survei manual dan meningkatkan efektivitas pemantauan layanan.

Maksimal 250 kata

# ASPEK: KEBERLANJUTAN

## SUB-ASPEK: STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
<p>b. Jelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan suatu inovasi. Upaya mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Strategi institusional, berupa regulasi/kebijakan yang mendasari implementasi inovasi dan/atau dukungan implementasi inovasi dalam dokumen perencanaan organisasi (unit kerja ataupun instansi)</li> <li>2) Strategi manajerial, paling sedikit berupa peningkatan kapasitas SDM pelaksana inovasi, <i>transfer knowledge</i> inovasi, SOP inovasi, <i>maintenance</i> terhadap sumber daya fisik, dan keberlanjutan dukungan anggaran)</li> <li>3) Strategi sosial, berupa kolaborasi bersama pemangku kepentingan dan perannya</li> </ol>	0	Penjelasan yang disampaikan tidak berkaitan dengan upaya menjaga keberlanjutan inovasi.
	25	Penjelasan mencakup 1 dari 3 strategi keberlanjutan
	50	Penjelasan mencakup 2 dari 3 strategi keberlanjutan
	75	Penjelasan mencakup semua strategi keberlanjutan

# ASPEK: KEBERLANJUTAN

## SUB-ASPEK: STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Contoh Jawaban

Untuk menjaga keberlanjutan inovasi, **strategi institusional** diperkuat dengan Pergub No. 1 Tahun 2021 yang memastikan UPT PPA sebagai layanan permanen. Selain itu, inovasi ini telah masuk dalam dokumen perencanaan strategis DP3AK Provinsi Jawa Timur, menjamin dukungan kebijakan jangka panjang.

Dalam **strategi manajerial**, peningkatan kapasitas SDM dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan dengan UNICEF, perguruan tinggi, dan lembaga profesional. Penyusunan SOP standar penanganan kasus memastikan layanan tetap berjalan meskipun ada pergantian personel. Shelter dan infrastruktur dirawat secara berkala, sementara anggaran didukung melalui APBD Jawa Timur dan hibah mitra eksternal.

**Strategi sosial** berfokus pada kolaborasi lintas sektor untuk memperluas cakupan layanan:

- Kepolisian mendukung proses investigasi dan perlindungan hukum bagi korban.
- Dinas Sosial mengelola shelter dan rehabilitasi psikososial bagi korban yang tidak dapat kembali ke keluarganya.
- Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit memberikan layanan medis, visum, dan psikolog klinis dalam sistem rujukan UPT PPA.
- LSM dan Organisasi Perempuan seperti LBH memberikan advokasi hukum gratis, sementara PKK dan Dharma Wanita mendukung pemberdayaan ekonomi korban.
- Sektor Swasta dan CSR menyediakan pelatihan keterampilan dan modal usaha bagi korban untuk meningkatkan kemandirian ekonomi.
- Media dan Komunitas Masyarakat membantu kampanye anti-kekerasan dan mendorong korban untuk berani melapor melalui media sosial dan influencer digital.

Dengan pendekatan ini, inovasi dapat terus berkembang dan memberikan perlindungan menyeluruh bagi perempuan dan anak korban kekerasan.

**Maksimal 300 kata**



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

**TERIMA KASIH**

HELPDESK KIPP 2025 (0813-1500-1523)



**Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik**

WhatsApp business account

